

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KEBANYAKAN MANUSIA BERSAKSI,
ALLAH ATAU JAHVE ADA DILUAR
TUBUH MANUSIA,
PADAHAL WUJUD ALLAH ATAU WUJUD JAHVE
SUDAH ADA DIDALAM SETIAP JANIN
YANG BARU TERBENTUK DIDALAM RAHIM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KEBANYAKAN MANUSIA BERSAKSI, ALLAH ATAU JAHVE ADA DILUAR TUBUH
MANUSIA, PADAHAL WUJUD ALLAH ATAU WUJUD JAHVE SUDAH ADA DIDALAM
SETIAP JANIN YANG BARU TERBENTUK DIDALAM RAHIM**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah kebanyakan manusia bersaksi, Allah atau Jahve ada diluar tubuh manusia, padahal wujud Allah atau wujud Jahve sudah ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang kebanyakan manusia bersaksi, Allah atau Jahve ada diluar tubuh manusia, padahal wujud Allah atau wujud Jahve sudah ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang kebanyakan manusia bersaksi, Allah atau Jahve ada diluar tubuh manusia, padahal wujud Allah atau wujud Jahve sudah ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiaya': 21: 91)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang

kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang kebanyakan manusia bersaksi, Allah atau Jahve ada diluar tubuh manusia, padahal wujud Allah atau wujud Jahve sudah ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis kebanyakan manusia bersaksi, Allah atau Jahve ada diluar tubuh manusia, padahal wujud Allah atau wujud Jahve sudah ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim, melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) , berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KEBANYAKAN MANUSIA BERSAKSI, ALLAH ATAU JAHVE ADA DILUAR TUBUH MANUSIA, PADAHAL WUJUD ALLAH ATAU WUJUD JAHVE SUDAH ADA DIDALAM SETIAP JANIN YANG BARU TERBENTUK DIDALAM RAHIM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Higr : 15: 29)*"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)*"..."*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Higr : 15: 29)*"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)*

Nah, deklarasi Allah ini, masih belum dimengerti oleh kebanyakan manusia di dunia. Dimana sebenarnya, sejak janin terbentuk didalam rahim, wujud Allah atau wujud Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, dalam bentuk "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sudah ada.

Kemudian, kebanyakan manusia di dunia bersaksi, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, ada diluar tubuh manusia, jauh di langit.

Nah, pemikiran sebagian besar manusia inilah, yang mengakibatkan manusia merasa jauh dari Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Padahal sebenarnya, wujud Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana wujud Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, ada didalam janin yang baru terbentuk didalam rahim ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Higr : 15: 29)*

Nah, artinya disini adalah Allah dengan deklarasi "... *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Membuktikan Allah telah membuka rahasia Allah "... *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang menyangkut partikel Allah dan energi Allah. Dimana kecepatan cahaya partikel Allah adalah **5 475 103 664 604.84** km per detik

Kecepatan cahaya partikel Allah ini hasil dari perhitungan **18 262 980 x 299 792, 458 = 5 475 103 664 604,84** km per detik

Sedangkan partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram

Begitu juga dengan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik

Jadi, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus "...*meniupkan kedalam tubuh manusia roh Ku...(Al Higr : 15: 29)* ketika manusia masih baru berbentuk janin, didalam rahim, maka "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan wujud Allah atau wujud Jahve telah ada didalam tubuh manusia.

Bukan, hanya "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang "...*ditiupkan kedalam tubuh manusia...(Al Higr : 15: 29)* saja, melainkan energi Allah dan partikel Allah juga bersama masuk kedalam tubuh manusia.

Nah, dengan adanya energi Allah dan partikel Allah masuk kedalam tubuh manusia, maka berlaku deklarasi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*. Ketika pandangan mata manusia ditujukan kepada tubuh sendiri, maka didalam tubuh manusia itu ada "...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Atau dengan kata lain, "...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia.

Jadi sekarang, kalau sebagian besar manusia percaya wujud Allah atau wujud Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus ada diluar tubuh manusia dan di langit, maka kepercayaan itu adalah tidak benar.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Higr : 15: 29)*"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)*"..." *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Higr : 15: 29)*"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)*

Nah, deklarasi Allah ini, masih belum dimengerti oleh kebanyakan manusia di dunia. Dimana sebenarnya, sejak janin terbentuk didalam rahim, wujud Allah atau wujud Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, dalam bentuk "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sudah ada.

Kemudian, kebanyakan manusia di dunia bersaksi, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, ada diluar tubuh manusia, jauh di langit.

Nah, pemikiran sebagian besar manusia inilah, yang mengakibatkan manusia merasa jauh dari Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Padahal sebenarnya, wujud Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, ada didalam setiap janin yang baru terbentuk didalam rahim.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana wujud Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, ada didalam janin yang baru terbentuk didalam rahim ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "... *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...*(Al Hijr : 15: 29)

Nah, artinya disini adalah Allah dengan deklarasi "... *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Membuktikan Allah telah membuka rahasia Allah "... *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) yang menyangkut partikel Allah dan energi Allah. Dimana kecepatan cahaya partikel Allah adalah **5 475 103 664 604.84 km per detik**

Kecepatan cahaya partikel Allah ini hasil dari perhitungan **18 262 980 x 299 792, 458 = 5 475 103 664 604,84 km per detik**

Sedangkan partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada,
0,00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 000 333 591 754 209 188 9 gram

Begini juga dengan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,00000000 00000000 00000000 01 gram per cm kubik**

Jadi, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus "...*meniupkan kedalam tubuh manusia roh Ku...*(Al Hijr : 15: 29) ketika manusia masih baru berbentuk janin, didalam rahim, maka "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang merupakan wujud Allah atau wujud Jahve telah ada didalam tubuh manusia.

Bukan, hanya "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam tubuh manusia...*(Al Hijr : 15: 29) saja, melainkan energi Allah dan partikel Allah juga bersama masuk kedalam tubuh manusia.

Nah, dengan adanya energi Allah dan partikel Allah masuk kedalam tubuh manusia, maka berlaku deklarasi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115). Ketika pandangan mata manusia ditujukan kepada tubuh sendiri, maka didalam tubuh manusia itu ada "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115).

Atau dengan kata lain, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia.

Jadi sekarang, kalau sebagian besar manusia percaya wujud Allah atau wujud Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus ada diluar tubuh manusia dan di langit, maka kepercayaan itu adalah tidak benar.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se